

Pemanfaatan *Open Broadcast Software Studio* dan *Youtube Live Streaming* sebagai Media Pembelajaran IPS Kelas 9 SMP Negeri 2 Panggang

Nicolaus Adi Fusan Tara¹, Gunawan Sridiyatmiko²

¹SKB Gunungkidul

²Program Magister PIPS, Universitas PGRI Yogyakarta

ARTICLE INFO

Article history:

DOI:

[10.30595/pssh.v3i.366](https://doi.org/10.30595/pssh.v3i.366)

Submitted:

February 22, 2022

Accepted:

April 20, 2022

Published:

June 1, 2022

Keywords:

PPL II, spatial pattern, learning strategy, NNA

ABSTRACT

The Covid-19 virus is the beginning of a new face change in the world, one of the sectors affected is the education sector. The new policy is provided through the Ministry of Education and Culture in the form of distance learning. Students should study at home, and under the supervision of the teacher. Online communication is one of the keys for keeping educational programs running well. Therefore, this becomes a new challenge by a the teachers to provide interesting learning and according to the characteristics of students. Through this research, it is hoped that it can provide insight to readers, especially educators, in designing innovative learning during a pandemic based on Open Broadcast Software and Youtube Live Streaming applications. In addition, this application also makes it easier for students to participate in learning, both in real time and recording. The research method used a literature study, using a qualitative descriptive approach, by collecting several previous research results from articles and journals related to the topic of this article and through direct observation of student learning in class. The results show that the interactive video learning model based on the OBS application and Youtube Live Streaming can make learning more interesting and effective, especially for most students with audio-visual learning styles. Teachers can use OBS and Youtube Live Streaming to design distance learning more effectively.

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



Corresponding Author:

Gunawan Sridiyatmiko

Program Magister PIPS,

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Yogyakarta

Jalan IKIP PGRI 1 no.117, Sonosewu, Ngestiharjo, Kasihan, Bantul, D.I. Yogyakarta

Email: gunawan@upy.ac.id

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan indikator berarti yang memastikan kemajuan dari peserta didik. Dibutuhkan mutu pembelajaran yang baik agar tujuannya dalam, mencerdaskan peserta didik bisa terlaksana dengan baik. Pembelajaran merupakan suatu usaha untuk meningkatkan ilmu pengetahuan yang didapat baik dari lembaga formal ataupun non formal untuk mendapatkan lulusan yang bermutu serta berpengetahuan. Di dalam dunia pembelajaran pula ada proses pendidikan. Proses pendidikan merupakan aktivitas yang berproses lewat tahapan perancangan, penerapan, serta penilaian. Pendidikan dimaknai pula selaku interaksi peserta didik dengan pendidik serta sumber belajar dalam sesuatu area belajar. Dalam penerapan proses pendidikan bisa dilaksanakan dengan tatap muka atau virtual (tidak bertatap muka).

Pada Maret 2020, terjadi persebaran wabah penyakit COVID-19 yang berasal dari Cina yang menyebar di Indonesia. Penyebaran virus ini menimbulkan kerugian buat negara paling utama dalam bidang ekonomi. Dalam bidang pendidikan, terjadi pergantian model pendidikan secara ekstrem karena wabah ini; segala aktivitas pendidikan dicoba secara daring mulai dari pendidikan formal hingga pendidikan non formal. Pada masa Pandemi Covid-19, proses pendidikan dituntut berganti secara ekstrem dari pertemuan tatap muka atau tutorial jadi pembelajar secara online. Pembelajaran online ataupun yang biasa disebut daring adalah salah satu wujud pemanfaatan internet yang bisa meningkatkan partisipasi peserta didik dalam proses pendidikan.

Kondisi pandemi yang telah berlangsung lama “memaksa” guru untuk terus memunculkan kreativitas agar proses pemberian materi secara daring tetap berjalan lancar sehingga tidak sedikit model, metode, dan media alternatif yang digunakan guru. Beragam platform media sosial dan aplikasi digunakan guru, terutama yang ramah kuota dan menarik perhatian peserta didik, khususnya yang remaja [1]. Pendidik perlu mengikuti perkembangan zaman, teknologi dan mampu menjalankan teknologi dalam dunia pendidikan [2]. Pengembangan diri pendidik menjadi dasar bahwa dirinya harus secepatnya mengadaptasikan diri dalam perkembangan zaman [3]. Melalui pendidikanlah maka peran generasi muda nantinya semakin terbangun dan mampu menggunakan teknologi sesuai dengan kebijakan, kebutuhan, dan tentunya untuk pengembangan diri [4]. Kualitas sumber daya manusia salahsatunya ditentukan dari pendidik yang mampu menggunakan media pembelajaran, teknologi dan adaptasi zaman sehingga daya tarik serta desain pembelajaran sesuai dengan kebutuhan [5]. Kurikulum yang digunakan pada saat ini menuntut pendidik agar menjadi pendidik yang lebih kreatif lagi dalam membawakan materi pelajaran. Salah satu cara yang dapat dilakukan pendidik untuk menunjang proses belajar yang sesuai bagi anak adalah menyediakan media belajar yang dapat menarik minat siswa [6].

Beragamnya media pembelajaran yang muncul di masa pandemi Covid-19 muncul sebagai salah satu alternatif bagi pendidik untuk menampilkan proses pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan tentunya mudah diakses oleh siswa. Zoom, Google Classroom, dan berbagai perangkat lain yang ada di berbagai universitas seolah menawarkan warna dan inovasi untuk kemudahan akses proses pembelajaran. Melanjutkan pembelajaran melalui berbagai pelatihan yang telah dilakukan untuk mengedukasi peserta tentang cara menggunakan media atau perangkat tersebut. Youtube merupakan salah satu media sosial yang sudah ada jauh sebelum adanya pandemi Covid 19. Pemanfaatan Youtube sebagai media ajar berperan positif dan signifikan terhadap peningkatan minat belajar siswa. Youtube memiliki peran positif terhadap peningkatan motivasi belajar siswa pada alpha 5%. Berdasarkan pengamatan peneliti pada tahun 2022, informasi yang diperoleh menunjukkan bahwa siswa dapat dengan mudah mengakses proses pembelajaran menggunakan YouTube Live [7]. Jika pembelajaran telah selesai dan ada materi pembelajaran yang belum dipahami oleh siswa, maka siswa dapat memutar kembali video tersebut pada channel youtube yang digunakan oleh guru saat pembelajaran berlangsung. Pendidik sebaiknya diarahkan untuk mencari video - video yang edukatif pada youtube yang sesuai dengan materi pelajaran, karena video youtube merupakan situs yang diminati oleh banyak siswa [8].

Pembelajaran online atau pembelajaran jarak jauh (PJJ) memiliki beberapa keunggulan, salah satunya memungkinkan peserta didik menjadi kreatif, inovatif dan mampu menciptakan proses belajar mandiri, yaitu peserta didik dapat secara mandiri meningkatkan keterampilan dan pengetahuannya. Dalam praktiknya, dalam penelitian ini peneliti melakukan proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) tahun ajaran 2021/2022 yang sudah memulai proses pembelajaran online secara aktif. Peneliti melakukan praktik mengajar disini menggunakan live youtube selama pembelajaran dengan bantuan software open broadcasting atau OBS. Kerjasama ini tentunya akan berdampak positif, karena selama pembelajaran peneliti dapat menumbuhkan kreativitas mengajar dengan menghadirkan video pembelajaran, PPT dan tentunya berkomunikasi dengan siswa selama proses pembelajaran. YouTube Live adalah media sosial gratis yang disediakan oleh pihak youtube dan dapat di gunakan kapan saja.

“Youtube sebagai Sarana Komunikasi bagi Komunitas Makassar vidgram” menghasilkan temuan bahwa pemanfaatan youtube sebagai sarana komunikasi bagi komunitas makassarvidgram termasuk kategori cukup membantu. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa karakteristik youtube berdasarkan pemanfaatan yang dirasakan oleh pengguna, berdasarkan masing-masing kebutuhan pengguna youtube [9]. Dalam penelitian yang berjudul “Pemanfaatan Teknologi Video Streaming di LPP TVRI Jawa Barat”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknologi video streaming yang dimanfaatkan di LPP TVRI Jawa Barat, dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan khalayak akan informasi dan hiburan [10].

OBS merupakan perangkat yang digunakan untuk merekam dan mengatur gambar dan video, dan tentunya juga dapat digunakan untuk siaran langsung selama proses pembelajaran. Permasalahan yang muncul dalam pembelajaran IPS dalam siswa memahami teori dan praktiknya. Seperti pada saat siswa mempelajari materi IPS tentang menganalisis ketergantungan antarruang dilihat dari konsep ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, harga, pasar) dan pengaruhnya terhadap migrasi penduduk, transportasi,

lembaga sosial dan ekonomi, pekerjaan, pendidikan, dan kesejahteraan masyarakat terdapat teori dan praktik untuk mengamati pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajarinya. Detail contoh dan penjelasan dari guru tentunya memberi pemahaman yang berarti pada siswa sehingga ada inovasi yang terbentuk dalam pembelajaran tersebut.

2. METODE PENELITIAN

Data diperoleh pada pembelajaran IPS semester ganjil 2021/2022, diambil dari siswa kelas 9A dan 9B di SMP N 2 Panggang. Teknik pengumpulan data adalah dengan melihat catatan, observasi dan dokumen. Observasi dilakukan untuk melihat dan mengkaji proses pembelajaran yang dilakukan, penerapannya, kendala, dan langkah-langkah untuk mengatasi permasalahan yang ada dalam proses pembelajaran. Review dokumen dilakukan untuk mereview beberapa video pembelajaran dari sesi 1 sampai akhir sesi, dan review peralatan untuk mendukung proses pembelajaran IPS. Teknik analisis data menggunakan reduksi, penyajian data, dan penarikan simpulan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan pada penelitian ini memaparkan mengenai efektivitas, keaktifan, ketuntasan, dan evaluasi pembelajaran live streaming.

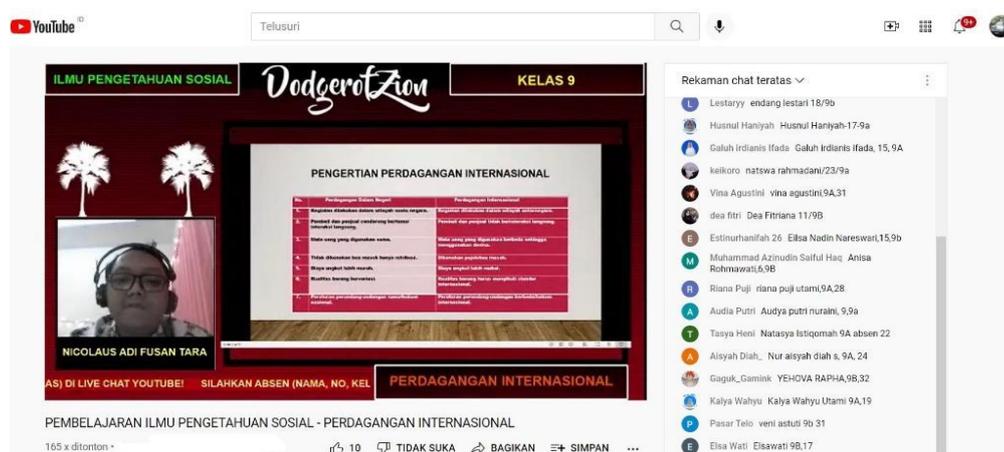
1. Efektivitas Pembelajaran *Live Streaming* Youtube

Berdasarkan proses pembelajaran yang telah dilakukan pada bulan Juli 2021-Desember 2021, data yang diperoleh menunjukkan bahwa pembelajaran IPS melalui siaran langsung Youtube berhasil dan berhasil dalam proses pembelajaran. Pembelajaran online semacam ini tidak hanya bisa ditonton satu kali saja, namun mahasiswa yang ingin mengetahui lebih jauh materi pembelajaran dapat menyaksikan video pembelajaran yang diunggah oleh channel tersebut. Peneliti mengunggah hasil rekaman video pembelajaran di channel youtube. Efek dari siaran langsung ini siswa dapat belajar dimana saja karena proses pembelajaran menggunakan media tulis untuk berkomunikasi dua arah, sedangkan nara sumber atau guru tetap dapat berinteraksi karena penyajian audiovisual dari materi yang diberikan dapat dilihat dan diketahui. nara sumber. Siswa berkomunikasi melalui media tulis, menulis pertanyaan dan pernyataan ketika muncul pertanyaan atau hal-hal yang tidak dipahami siswa. Bisa ditulis di kolom live chat.



Gambar 1. Peneliti melakukan proses pembelajaran IPS secara *live streaming* youtube dan dapat ditonton kembali oleh siswa jika masih membutuhkan pemahaman

Pada gambar 1 dijelaskan bahwa proses pembelajaran IPS dilakukan secara langsung kepada siswa semester genap kelas 9A dan 9B SMP N 2 Panggang. Proses pembelajaran secara langsung ini dilakukan agar terjadi interaksi selama proses pembelajaran baik itu kebutuhan penjelasan maupun penyampaian materi pembelajaran yang sesuai dengan RPP yang peneliti susun. Selama proses pembelajaran berlangsung kehadiran siswa dapat diketahui melalui kolom komentar, karena siswa melakukan absensi kehadiran pada bagian kolom komentar dan dapat diketahui pula jumlah siswa yang sedang mengikuti proses pembelajaran.



Gambar 2. Penayangan materi Pembelajaran yang sudah dipersiapkan sebelum proses pembelajaran berlangsung.

Proses pembelajaran dilakukan dengan penayangan materi yang telah disusun sebelum aktivitas pembelajaran IPS dilaksanakan. Selama proses pembelajaran dilakukan melalui tahapan penyampaian materi sebagai contoh dalam tampilan saat penyampaian materi perdagangan Internasional., sebelum aktivitas pembelajaran dimulai ada video dan slide pembelajaran yang ditampilkan. Beberapa video dan slide pembelajaran tersebut ditampilkan untuk menunjukkan contoh tentang pengertian perdagangan nasional, jenis perdagangan internasional dan faktor yang mendorong perdagangan Internasional. Penjelasan juga dilaksanakan dengan pemberian contoh agar semakin mendalam pemahaman siswa saat proses pembelajaran berjalan.

Motivasi siswa dan peran aktif mereka dalam proses pembelajaran online pasti akan diperiksa satu per satu. Menurut penelitian yang dilakukan oleh peneliti, siswa sangat aktif dalam proses pembelajaran online mereka. Siswa merespon dengan mengajukan pertanyaan dan pernyataan tentang setiap kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara online oleh live youtube. Aktivitas siswa ini terlihat dalam live chat, dimana siswa saling bertanya langsung dengan menuliskan apa yang dibahas dalam materi pembelajaran saat itu.

Komentar siswa terhadap proses pembelajaran menggunakan YouTube Live juga sangat baik, dan setiap materi pembelajaran yang disampaikan selalu ditindaklanjuti oleh guru dan diselesaikan dengan benar oleh siswa. Artinya tingkat pemahaman siswa berdasarkan materi yang diberikan melalui live youtube dapat diterima dan dipahami dengan baik.



Gambar 3. Komentar siswa di chat dapat digunakan untuk menanggapi materi pembelajaran baik pertanyaan atau pernyataan

Selama siaran langsung, siswa lain juga dapat mengetahui komentar yang dibuat oleh siswa, sehingga jenis pertanyaan bervariasi, ada yang menjawab pertanyaan siswa lain, dan ada yang setuju dengan pertanyaan yang diajukan. Artinya, YouTube Live Learning berlangsung dua arah, dengan siswa aktif merespon dan merespon materi pembelajaran. Ketergantungan antar ruang dianalisis dari segi

konsep ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, harga, pasar) dan dampaknya terhadap migrasi penduduk, transportasi, lembaga sosial dan ekonomi, lapangan kerja, pendidikan, dan kesejahteraan masyarakat dalam beberapa sesi pemahaman materi, siswa memberikan video pembelajaran video berdasarkan materi yang akan disampaikan. Video ini diberikan sebelum kegiatan pembelajaran dan memberikan materi awal bagi siswa selama masa pembelajaran agar interaksi pembelajaran menjadi lebih aktif. Referensi belajar siswa juga berasal dari video pembelajaran lain yang diunggah ke channel youtube, sehingga siswa tetap dapat belajar di rumah. Selain itu juga diberikan bahan referensi kepada siswa berupa buku pendamping melalui penjelasan buku-buku yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran IPS kelas 9, dengan harapan peneliti.



Gambar 4. Interaksi antara guru dan siswa saat pembelajaran dilakukan secara live streaming youtube matapelajaran IPS

Perkembangan pembelajaran online pada mata pelajaran IPS oleh peneliti selama konferensi pertama hingga saat ini semakin baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya siswa yang terus menyelesaikan proses pembelajaran dari awal sampai akhir. Mahasiswa beberapa kali mengalami masalah jaringan, salah satunya karena cuaca dan kehilangan sinyal. Setelah siaran langsung, siswa dapat belajar secara mandiri melalui video pembelajaran yang diunggah di saluran youtube. Efektivitas pembelajaran ini memungkinkan siswa untuk secara konsisten mengembangkan dan lebih memahami materi pembelajaran serta dapat meningkatkan kreativitasnya dalam mengembangkan mata pelajaran IPS.

2. Ketuntasan Pembelajaran *Live Streaming* Youtube dalam Matapelajaran IPS

Keberhasilan proses pembelajaran youtube live dalam penelitian ini dapat dilihat dari tugas-tugas pembelajaran yang telah diselesaikan dan ulangan harian yang diselesaikan oleh siswa. Karya siswa dapat dikumpulkan langsung ke sekolah atau dikirim melalui Whatsapp dan digunakan untuk ujian peneliti menggunakan Google Form.

Dari tugas 1 sampai tugas terakhir, hasil proses pembelajaran semakin baik, dari penyajian tugas maupun laporannya. Kendala yang dihadapi siswa salah satunya yakni dari proses pengiriman tugas yang sering terlambat dan pengerjaan tugas yang tidak sesuai dengan arahan yang di berikan, namun setelah masukan dan di jelaskan prosesnya siswa mampu memperbaiki dan memberikan hasil yang terbaik. Proses inilah yang terjadi selama pembelajaran daring yakni proses awal sampai akhir terekam dengan baik dengan kemajuan yang terus-menerus berkembang dengan baik dan siswa mencapai tahap berhasil dalam matapelajaran IPS.

Pengembangan kemampuan pengetahuan dan ketrampilan dalam pembelajaran IPS dilakukan secara terus menerus kepada siswa. Pengetahuan agar siswa mengenal berbagai pengetahuan yang terkait dengan kehidupan sehari-hari selanjutnya melalui aspek ketrampilan siswa dapat menerapkan pengetahuan yang sudah di dapatkan. Dan kedua kemampuan tersebut dapat di capai melalui pembelajaran yang sudah di lakukan baik penyampaian materi secara online dan penugasan yang telah di sampaikan peneliti.

4. KESIMPULAN

Pembelajaran online memiliki ruang waktu yang luas dan tidak terbatas dalam memperoleh ilmu. Jika proses pembelajaran berlangsung secara online, kebutuhan pembelajar untuk meningkatkan kualitas

sangat efektif karena pengetahuan sudah tersedia dan media pembelajaran terus berkembang. Era Pembelajaran Online Ilmu Pengetahuan Sosial yang disajikan melalui proses analisis dan penyajian materi ketergantungan antarruang dilihat dari konsep ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, harga, pasar) dan pengaruhnya terhadap migrasi penduduk, transportasi, lembaga sosial dan ekonomi, pekerjaan, pendidikan, dan kesejahteraan masyarakat, bekerja sama dengan baik dalam praktik, proses pembelajaran, pendalaman dan penilaian dengan bantuan WhatsApp, OBS dan YouTube Live. Dinamika yang dikembangkan guru atau peneliti melalui karyanya agar semakin dikenal juga menjadi hasil pembelajaran yang efektif, efisien dan kreatif.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Syafril, E.P.E & Kulsum, U (2021). "TikTok; Media Pembelajaran Alternatif dan Atraktif pada Pelajaran PPKn Selama Pandemi di SMP Negeri 2 Mertoyudan". Jurnal Seri Prosiding Seminar Nasional Dinamika Informatika, 5(1). Yogyakarta: Universitas PGRI Yogyakarta
- [2] Rahmah, Khumaida., Irianto, Sony., Supriatna. (2020). "Pengembangan Media Videoscribe Tematik Berbasis Kompetensi Abad 21 Kelas V Sekolah Dasar". Jurnal Educatio FKIP UNMA, 6(2). Majalengka: Universitas Majalengka.
- [3] Purba, H.M.P., Sitepu, A., Silaban, P.J. (2020). "Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran Matematika". Jurnal Educatio FKIP UNMA, 6(2). Majalengka: Universitas Majalengka.
- [4] Gulo, Yuliusman., Anzelina, Dewi., Sinaga Refflina. (2020). "Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Media Audio Visual Tema Indahnya Kebersamaan Kelas IV". Jurnal Educatio FKIP UNMA, 6(2). Majalengka: Universitas Majalengka. [5] A. Medical Association, "Letters Presumed Asymptomatic Carrier Transmission of COVID-19," 2020, doi: 10.1001/jama.2020.2565.
- [5] Zai, Efri Mawati., Anzelina, Dewi., Sinaga, Refflina., Silaban, Patri Janson. (2020). "Penerapan Model Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema Indahnya Kebersamaan di Kelas IV". Jurnal Educatio FKIP UNMA, 6(2). Majalengka: Universitas Majalengka.
- [6] Sukadari (2019). "Media Pembelajaran Tematik "PAPAN ACAK KATA" Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas VB SD N 2 Padokan". Jurnal Elementary School 6(1). Yogyakarta: Universitas PGRI Yogyakarta
- [7] Mujianto, H. (2019). "Pemanfaatan Youtube sebagai Media Ajar dalam Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar. Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran dan Penelitian, 5(1), hlm. 135-159. Garut: Universitas Garut.
- [8] Fatmawati, A., Nofisulastri, N., Adawiyah, S. R., & Devi, N. S. (2018). "Perbedaan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Biologi Dengan Menggunakan Media Youtube Di Ma Annajah Ponpes Al Halimy Sesela". Bioscientist: Jurnal Ilmiah Biologi, 6 (1), 58. <https://doi.org/10.33394/bjib.v6i1.2366>
- [9] Faiqah, F., Nadjib, Muh., Amir, A.S. (2016). "Youtube sebagai Sarana Komunikasi bagi Komunitas Makassarvidgram". Jurnal Komunikasi Kareba, 5(2). Makassar: Universitas Hasanuddin.
- [10] Kurniawati, Lia. (2019). "Pemanfaatan Teknologi Video Streaming di LPP TVRI Jawa Barat". Jurnal Komunikasi, 10(1). Jakarta: LPPM Universitas Bina Sarana Informatika.